

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 0,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,35. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere sebesar 1,90 persen dengan IHK sebesar 106,37 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,25 persen dengan IHK sebesar 104,06. Kota Kupang mengalami deflasi month to month (m-to-m) pada bulan Juli 2024 sebesar 0,28 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,43 persen. Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,73 dan Kota Kupang pada Juli 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 1,60 persen yang lebih rendah dibandingkan Juni 2024 yaitu 2,12 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Juli 2023 yang sebesar 3,94 persen, Inflasi YoY Juni 2024 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 7 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,44 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,59 persen; kelompok transportasi sebesar 0,30 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; serta kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Sementara itu terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,52 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,41 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen.
- b. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,09. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kupang sebesar 2,15 persen dengan IHK sebesar 105,35 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 0,88 persen dengan IHK sebesar 103,99. Kota Kupang mengalami deflasi month to month (m-to-m) pada bulan Agustus 2024 sebesar -0,36 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,06 persen. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 2,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,35 dan Kota Kupang pada Agustus 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 2,15 persen lebih tinggi dibandingkan pada Juli 2024 yaitu 1,6 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Agustus 2023 yang sebesar 3,81 persen, Inflasi YoY Agustus 2024 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 7 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,11 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,42 persen; kelompok transportasi sebesar 2,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen. Sementara itu terdapat 3 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,46 persen; serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen.

Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,06. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Kupang sebesar 2,17 persen dengan IHK sebesar 105,27 dan Deflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,32 persen dengan IHK sebesar 104,16. Kota Kupang pada September 2024 mengalami Inflasi YoY sebesar 2,17 persen lebih tinggi dibandingkan pada Agustus 2024 yaitu 2,15 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY September 2023 yang sebesar 1,87 persen, Inflasi YoY September 2024 mengalami Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 7 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,85 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,30 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,42 persen; kelompok transportasi sebesar 2,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen. Sementara itu terdapat 3 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,39 persen; serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah Timor yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi.
2. Kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi atau asymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.
3. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga.
4. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir di seluruh daerah di Provinsi NTT menjadikan lahan di Provinsi NTT bersifat kering dan tandus, sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktivitas pangan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kota Kupang terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, Dinas dan OPD terkait, stakeholders, maupun lembaga dan instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, Kota Kupang telah memiliki peta jalan (Roadmap) sebagai arah kebijakan pengendalian inflasi. Termasuk, guna menjaga stabilisasi inflasi di daerah, Kota Kupang telah memiliki program unggulan yang bekerjasama dengan seluruh instansi, lembaga dan stakeholders terkait lainnya.
2. Komunikasi Efektif.
  - Menindaklanjuti Radiogram Menteri Dalam Negeri tentang pelaksanaan Rakor Pengendalian Inflasi Mingguan selama Tahun 2024. Penjabat Walikota Kupang
- c.

mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 melalui aplikasi zoom meeting bersama Mendagri. Setelah melakukan zoom meeting bersama Mendagri/Plt, Sekjen Kemendagri dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kupang yang dipimpin oleh Pj. Walikota Kupang.

- TPID Kota Kupang pada Selasa, 13 Agustus 2024 mengikuti Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi NTT, tentang Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota harus segera melakukan langkah-langkah konkrit pengendalian inflasi agar mencapai titik keseimbangan, sehingga tidak menimbulkan gejolak di tengah masyarakat, di Ruang Marungga 3 Sasando Hotel.
- TPID Kota Kupang pada Selasa, 24 September 2024 mengikuti Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi NTT, untuk dapat membahas hal-hal terkait penyediaan sarana pendukung dalam mengantisipasi permasalahan ketersediaan stock pangan khususnya untuk pangan masyarakat dan mendiskusikan bersama terkait langkah-langkah konkrit dalam rangka pengamanan ketersediaan stock pangan di saat berlimpah (Surplus) atau Berkurang (Devisit), serta menghasilkan kesepakatan tentang langkah-langkah konkrit pengamanan ketersediaan stock pangan, di Ruang Marungga 3 Sasando Hotel.

3. Melakukan Kegiatan Pemantauan Harga. Pemantauan harga ini sangat perlu dilakukan oleh TPID Kota Kupang, dengan tujuan agar tidak dimanfaatkan oleh para oknum yang seenaknya menaikkan harga pada komoditas pangan strategis sampai akhir Tahun 2024.

- Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada bulan Juli s/d September 2024 telah melakukan pemantauan harga di Pasar Oebobo, Pasar Kasih, Pasar Penfui dan Pasar Oeba terkait Komoditas penyumbang inflasi diantaranya yaitu beras, ikan kembung, tomat, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe merah besar, telur ayam ras dan daging ayam ras. Kegiatan ini akan rutin dilaksanakan pada setiap bulannya sampai dengan akhir Tahun 2024.
- TPID Kota Kupang pada Selasa, 10 September 2024 melakukan sidak ke pasar Oeba dalam rangka pemantauan pasar terkait stabilitas harga dan ketersediaan stok bahan kebutuhan pokok di Kota Kupang, yang dipimpin oleh Pj. Walikota Kupang dan diikuti oleh Asisten II Sekda Kota Kupang, Kepala BPS Kota Kupang serta Anggota TPID Kota Kupang.

#### 4. Melaksanakan Gerakan Menanam

TPID Kota Kupang pada Jumat, 5 Juli 2024, melakukan panen jagung. Kegiatan panen jagung tersebut dipimpin oleh Pj. Walikota Kupang yang didampingi oleh Asisten II Sekda Kota Kupang beserta Pimpinan OPD anggota TPID Kota Kupang. Lokasi panen tersebut dilaksanakan di lahan milik Pemerintah Kota Kupang yang berada di Kelurahan Naioni Kecamatan Alak Kota Kupang.

#### 5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah.

TPID Kota Kupang telah melaksanakan kegiatan Pasar Murah Bersubsidi dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024, dengan sumber dana dari Belanja Tak Terduga (BTT) sebesar Rp. 400.000.000,- yg dilakukan oleh Tim Teknis TPID dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 14 Agustus dan 17 Agustus 2024 yang berlokasi di kelurahan-kelurahan pada 3 (tiga) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan (Roadmap) pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah Kota Kupang secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) Kota Kupang pada triwulan I serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Keterjangkauan Harga

Intensifikasi pelaksanaan Pasar murah menjelang HBKN Idul Fitri dengan menyasar pada komoditas utama penyumbang inflasi pada penjualan pasar murah.

- Ketersediaan Pasokan

Mendorong diversifikasi dan peningkatan produksi barang kebutuhan pokok secara local untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.

- Kelancaran Distribusi

Senantiasa berkoordinasi dengan operator Pelabuhan untuk mengutamakan kelancaran pasokan bahan pangan strategis.

- Komunikasi Efektif

Menyebarkan informasi terkait jadwal kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) secara massif.